

ABSTRAK

PMO yang efektif dapat memberikan banyak manfaat bagi organisasi. Dalam perkembangannya, PMO dapat menjadi suatu inovasi karena organisasi dapat mengatur dan mengelolanya sesuai dengan tujuan pencapaian. Perancangan PMO pada penelitian ini dilakukan karena perlunya pemantapan fungsi PMO agar PMO dapat mengerahkan potensi sepenuhnya yang berdampak pada keberhasilan proyek dan kinerja organisasi.

Penelitian ini mengembangkan model penelitian sebelumnya terkait fungsi PMO, keberhasilan proyek dan kinerja organisasi. Penelitian dilakukan pada PMO Inisiasi Bisnis dengan menetapkan tahapan pembentukan dan penerapan PMO, identifikasi fungsi PMO dan indikator fungsi PMO serta kriteria keberhasilan proyek dan kinerja organisasi. Tahap penelitian selanjutnya, mengukur tingkat kepentingan fungsi PMO dan indikator fungsi PMO terhadap keberhasilan proyek & kinerja organisasi, merancang proses bisnis dan merancang SOP PMO Inisiasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 tahap pembentukan dan penerapan PMO Inisiasi Bisnis yang telah dilakukan. Pada tahap identifikasi variabel menghasilkan 3 fungsi PMO termasuk 9 indikator fungsi PMO, 2 kriteria sukses keberhasilan proyek dan 2 kriteria kinerja organisasi. Pada tahap pengukuran tingkat kepentingan antar variabel menghasilkan rancangan proses bisnis divisi (1), departemen (5) dan PMO (3). Memodelkan dan mendokumentasikan proses bisnis dapat mengidentifikasi hambatan yang terjadi dan meningkatkan penyelarasan kerja lintas fungsi sepanjang aktivitas proyek. Implikasi manajerial menghasilkan rancangan SOP departemen (1) dan SOP PMO (3).

Penelitian ini dilakukan pada unit analisis baru yang memerlukan pemantapan pada bagian yang diteliti. Hasil penelitian belum diterapkan di perusahaan. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengukur pertumbuhan PMO Inisiasi Bisnis.

Kata Kunci: Perancangan PMO, fungsi PMO, keberhasilan proyek proyek, kinerja organisasi, proses bisnis